ABSTRAKSI

Pendidikan merupakan hal yang vital dalam memajukan dan membuat suatu bangsa menjadi modern. Terbatasnya anggaran yang disediakan pemerintah, membuat perlunya perencanaan strategis pada setiap satuan kerja dalam pengelolaan anggaran pendidikan agar tercapainya tujuan instansi secara efektif dan efisien. Namum tidak demikian yang terjadi pada unit kerja di Universitas Negeri Semarang. Meskipun rencana strategis telah disusun dan ditetapkan, akan tetapi belum menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran. Sehingga terjadi ketidaksinkronan antara rencana kerja dan anggaran terhadap rencana strategis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan rencana kerja dan anggaran serta menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi penyusunan rencana kerja dan anggaran di unit kerja pada UNNES. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses penyusunan rencana kerja dan anggraan di UNNES. Selain itu, manfaat lain yang diharapkan adalah dapat menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan studi terkait. Hipotesis pada penelitian ini adalah diduga kepemimpinan (X_1), kapasitas SDM (X_2), komitmen organisasi (X_3), dan budaya organisasi (X_4) terhadap penyusunan rencana kerja dan anggaran unit kerja di UNNES. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial variable kepemimpinan, kapasitas SDM, komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan rencana kerja dan anggaran unit kerja di UNNES. Oleh karena itu supaya tujuan dari penyusunan rencana kerja dan anggaran dapat tercapai secara optimal, maka hendaknya perlu lebih ditingkatkan program kegiatan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan, kapasitas SDM, komitmen organisasi dan budaya organisasi

Kata kunci: rencana strategis, rencana kerja dan anggaran (RKA), ketidaksinkronan.